

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di RS Buah Hati Ciputat dengan tindakan keperawatan pijat oksitosin pada pasien post SC selama 3 hari, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada kedua kasus kelolaan didapatkan hasil data pengkajian pasien merasa cemas belum bisa menyusui bayinya karena ASI belum keluar
2. Masalah keperawatan yang muncul pada kedua klien yaitu menyusui tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan untuk kedua kasus yaitu pijat oksitosin.
4. Implementasi keperawatan dilakukan pada pagi hari selama 15 menit serta memberikan pendidikan kesehatan dan mendemonstrasikan cara pijat oksitosin kepada pasien dan suami pasien dengan respon hasil pasien dan suami mengerti manfaat serta tujuan pijat oksitosin serta suami pasien mampu mendemonstrasikan kembali tindakan pijat oksitosin yang telah diberikan.
5. Evaluasi keperawatan pada kedua kasus yaitu setelah diberikan tindakan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan hasil payudara kedua pasien terasa lembek setelah menyusui bayi, bayi tampak tidur pulas setelah menyusui, frekuensi miksi BAK bayi meningkat.
6. Analisa hasil yang didapat dari kedua kasus yaitu pijat oksitosin terbukti dapat meningkatkan pengeluaran ASI serta membuat kedua klien merasa lebih nyaman.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan intervensi pijat oksitosin pada pasien post SC di RS Buah Hati Ciputat.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan adanya peningkatan layanan keperawatan di ruang maternitas dengan melakukan pemberian edukasi tentang pijat oksitosin berdasarkan *evidence based practice* untuk meningkatkan pengeluaran ASI pada ibu post SC di RS Buah Hati Ciputat.

5.2.3 Bagi Pasien/Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien/masyarakat melalui intervensi pijat oksitosin dengan masalah menyusui tidak efektif pada pasien post SC.

